|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PERAWATAN/PENGAWETAN JENAZAH** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/3 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Perawatan/pengawetan jenazah adalah suatu tindakan medis melakukan pemberian bahan kimia tertentu pada jenazah untuk menghambat pembusukan serta menjaga penampilan luar jenazah supaya tetap mirip dengan kondisi sewaktu hidup. | | |
| **Tujuan** | 1. Untuk mencegah terjadinya pembusukan pada jenazah. 2. Untuk membunuh kuman, karena dengan menyuntikkan zat-zat tertentu kuman tersebut akan mati dan agar tidak meninggalkan luka serta agar tubuh jenazah tidak kaku. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………………… Tentang Pedoman Kamar Jenazah RSUD dr. Murjani Sampit. | | |
| **Prosedur** | 1. **Tindakan yang dilakukan di ruang perawatan pasien yaitu** : 2. Hand hygiene. 3. Pasang APD bila diperlukan. 4. Luruskan tubuh jenazah dan letakkan dalam posisi terlentang dengan tangan disisi atau terlipat di dada. 5. Tutup kelopak mata,mulut dan telinga dengan kapas atau kasa. 6. Beri alas kepala dengan kain untuk menampung bila ada rembesan darah atau cairan tubuh lainnya. 7. Tutup anus dengan kasa dan plester kedap air. 8. Lepaskan semua alat kesehatan. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PERAWATAN/PENGAWETAN JENAZAH** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/3 |
| **PROSEDUR** | 1. Letakkan dalam tempat yang sesuai. 2. Tutup setiap luka yang ada dengan plester kedap air. 3. Bersihkan tubuh jenazah serta tutup dengan kain. bersih untuk di saksikan oleh keluarga. 4. Lapor ke petugas kamar jenazah. 5. Hand hygiene. 6. Lampirkan surat pernyataan bahwa adalah penderita penyakit menular atau tidak. 7. **Tindakan yang dilakukan di kamar jenazah yaitu** : 8. Hand hygiene. 9. Pasang APD yang diperlukan (baju pelindung, masker, tutup kepala, google, sarung tangan karet panjang dan sepatu boot). 10. Mandikan jenazah. 11. Lakukan pengawetan bila diperlukan. 12. Lakukan otopsi bila diperlukan. 13. Bungkus jenazah sesuai dengan agama yang dianut. 14. Hand hygiene. 15. **Catatan**: 16. Jenazah yang sudah dibungkus tidak boleh dibuka lagi. 17. Pengawetan harus dilakukan oleh petugas yang berkompeten. 18. Otopsi hanya bisa dilakukan dengan persetujuan direktur dan dikerjakan oleh petugas yang kompeten. 19. Di larang memanipulasi alat suntik atau menyarungkan jarum suntik ketutupnya. 20. Buang semua alat atau benda tajam ke dalam wadah yang tahan tusukan (safety box). 21. Semua permukaan yang terkena percikan atau tumpahan darah atau cairan tubuh lainnya segera di   di bersihkan dengan spilkit sesuai prosedur.   1. Semua alat yang akan di gunakan kembali harus di proses dengan urutan: 2. Pembersihan. 3. Dekomentasi. 4. Pengepakan. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PERAWATAN/PENGAWETAN JENAZAH** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  3/3 |
| **Prosedur** | 1. Penyimpanan. 2. Sampah dan bahan terkontaminasi lainnya di tempatkan dalam kantong plastic kuning. 3. Pembuangan sampah dan bahan yang tercemar di kelola sebagaimana cara pengelolaan sampah medis. | | |
| **Unit Terkait** | 1. IGD. 2. Rawat Inap. 3. Rawat Jalan. 4. KPPIRS. 5. Petugas Satpam. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMERIKSAAN VISUM ET REPERTUM** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/2 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Visum repertum (VeR) adalah laporan tertulis yang di buat oleh dokter berdasarkan sumpah jabatannya terhadap apa yang dilihat dan diperiksa berdasarkan keilmuannya. | | |
| **Tujuan** | 1. Memberikan kenyataan/barang bukti (corpus delect) yang sah di pengadilan karena buktinya telah berubah pada saat persidangan berlangsung. 2. Menyediakan barang bukti yang sah. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………………… Tentang Pedoman Kamar Jenazah RSUD dr. Murjani Sampit. 4. KUHP pasal 148. | | |
| **Prosedur** | 1. Terima permintaan visum yang diajukan resmi dan tertulis dari Kepolisian. 2. Catat tanggal, jam penerimaan, nama dan tanda tangan, lalu sampaikan kepada dokter yang berwenang. 3. Buat visum berdasarkan pemeriksaan jenazah pada saat Visum Et repertum, dan petugas dokter yang berwenang memeriksa kondisi secara umum. 4. Buat visum jenazah dan ditandatangani oleh dokter yang memeriksa/menangani penderita pada saat visum diterima. 5. Petugas menandatangani penerimaan laporan visum. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMERIKSAAN VISUM ET REPERTUM** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/2 |
| **Prosedur** | 1. Catatan: 2. Pengajuan permintaan Visum disampaikan di IGD dalam waktu 2x24 jam sejak kejadian oleh petugas kepolisian. 3. Dokumentasi visum (menggunakan kamera khusus visum kemudian disimpan di computer Kamar Jenazah) atau tumpahan darah atau cairan tubuh lainnya segera di computer Kamar Jenazah). 4. Visum bisa diambil oleh petugas kepolisian dalam waktu 2x24 jam. | | |
| **Unit Terkait** | 1. Dokter jaga. 2. Rawat Inap 3. Rawat Jalan 4. Petugas Satpam 5. Instansi Kepolisian | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMULASARAN JENAZAH INFEKSIUS** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/3 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Pemulasaran jenazah adalah proses perawatan jenazah yang meliputi kegiatan memandikan,mengkafani dan menshalati atau mengkremesi sebelum di bawa pulang ke rumah pasien (dimakamkan).  Jenazah infeksius adalah jenazah yang ditetapkan oleh dokter mengidap penyakit menular seperti HIV/AIDS,Hepatitis B,Hepatitis C dan yang semisalnya. | | |
| **Tujuan** | 1. Upaya pencegahan standar atau pencegahan dasar pada semua kondisi 2. Mencegah penularan secara kontak pada petugas atau masyarakat umum. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………………… Tentang Pedoman Kamar Jenazah RSUD dr. Murjani Sampit. | | |
| **Prosedur** | 1. Hand hygiene. 2. Pakai APD:   Pasang APD yang diperlukan (baju pelindung, masker, tutup kepala, google, sarung tangan karet panjang dan sepatu boot).   1. Ambil jenazah dari ruangan yang sudah dilengkapi dengan surat keterangan kematian dari dokter jaga. 2. Mandikan jenazah, mengkafaninya, dibungkus plastik dan petugas masih dalam keadaan mengenakan baju pelindung Visum Et | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMULASARAN JENAZAH INFEKSIUS** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/3 |
| **Prosedur** | repertum, dan petugas dokter yang berwenang memeriksa kondisi secara umum.   1. Buat visum jenazah dan ditandatangani oleh dokter yang memeriksa/menangani penderita pada saat visum diterima. 2. Buat perincian biaya pemulasaran jenazah lalu memberikannya kepada wali jenazah agar menyelesaikan administrasinya ke bagian keuangan. 3. Terima bukti pelunasan administrasi,selanjutnya petugas meminta wali jenazah untuk menandatangani penyerahan jeanazah di buku kematian dan mencatat waktu penyerahannya. 4. Buat laporan dalam buku realisasi jenazah dan dan di buku catatan jenazah keluar. 5. Sampaikan kepada keluarga jenazah bahwa jenazah yang telah di bungkus (dibalut kain kafan) tidak boleh dibuka lagi. 6. Lepaskan APD. 7. Hand hygiene. 8. Lakukan pencatatan.   **Catatan**:   1. Segera mencuci kulit dan permukaan lain dengan air mengalir bila terkena darah atau cairan tubuh lainnya. 2. Dilarang memanipulasi alat suntik atau menyarungkan jarum suntik ketutupnya. 3. Buang semua alat/benda tajam dalam wadah yang tahan tusukan. 4. Semua permukaan yang terkena percikan atau tumpahan darah dan/cairan tubuh lainny segera di bersihkan dengan larutan peroksida 0,5% - 1,4%. 5. Semua peralatan yang akan digunakan kembali harus di proses dengan urutan : Dekontaminasi,pembersihan ,disinfeksi atau sterilisasi. 6. Sampah dan bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan dalam kantong plastic kuning. 7. Pembuangan sampah dan bahan tercemar disesuaikan pengelolaannya dengan sampah medis. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMULASARAN JENAZAH INFEKSIUS** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  3/3 |
| **PROSEDUR** | 1. Apabila wali jenazah menghendaki penggunaan jasa mobil jenazah,maka prosedur pelyanannya mengacu pada SOP mobil ambulance. 2. Lama tinggal jenazah di kamar jenazah paling lama 3x24 jam. 3. Apabila dalam 3x24 jam tidak ada pihak yang bertanggung jawa, maka jenazah digolongkan sebagai jenazah terlantar. 4. Jenazah terlantar menjadi tanggung jawab Negara/Pemda setempat. 5. Waktu pemulasaran jenazah infeksius yaitu 2,5 jam 6. Waktu tunggu mobil jenazah pada saat di perlukan yaitu 1,5 jam. | | |
| **UNIT TERKAIT** | 1. Dokter jaga. 2. Rawat Inap 3. Rawat Jalan 4. Petugas Satpam 5. Instansi Kepolisian | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMULASARAN JENAZAH DENGAN PENYAKIT MENULAR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/2 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Pemulasaran jenazah adalah proses perawatan jenazah yang meliputi kegiatan memandikan,mengkafani dan menshalati atau mengkremesi sebelum di bawa pulang ke rumah pasien (dimakamkan).  Jenazah infeksius adalah jenazah yang ditetapkan oleh dokter mengidap penyakit menular seperti HIV/AIDS,Hepatitis B,Hepatitis C dan yang semisalnya. | | |
| **Tujuan** | 1. Upaya pencegahan standar atau pencegahan dasar pada semua kondisi 2. Mencegah penularan secara kontak pada petugas atau masyarakat umum. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………………… Tentang Pedoman Kamar Jenazah RSUD dr. Murjani Sampit. | | |
| **Prosedur** | 1. Hand hygiene. 2. Pakai APDPasang APD yang diperlukan (baju pelindung, masker, tutup kepala, google, sarung tangan karet panjang dan sepatu boot). 3. Angkat jenazah dan letakkan di meja jenazah untuk dimandikan. 4. Siram dengan larutan kaporit, tunggu 5 – 10 menit, bilas ulang dengan air sampai kering dengan dosis kaporit kaporit konsentrasinya 35%:14gr kaporit dalam 1 liter air,kaporit dengan dengan konsentrasi 60%:8gr kaporit dalam 1 liter air,kaporit | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMULASARAN JENAZAH DENGAN PENYAKIT MENULAR** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/2 |
| **Prosedur** | dengan konsentrasi 70%:7,1gr kaporit dalam 1 liter air.   1. Lakukan pembungkus kain kafan. 2. Lepas APD. 3. Hand hygiene. 4. Bungkus jenazah dengan plastic. 5. Serahkan pada petugas kerohanian sesuai agama jenazah. 6. Makamkan jenazah. | | |
| **Unit Terkait** | 1. Dokter jaga. 2. Rawat Inap 3. Rawat Jalan | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg**\**  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMINDAHAN JENAZAH**  **DARI RUANGAN KE KAMAR JENAZAH** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  1/2 |
| **STANDAR PROSEDUR**  **OPERASIONAL** | Tanggal Ditetapkan | Ditetapkan Oleh :  Direktur  dr. DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Prosedur pemindahan jenazah dari ruangan rawat inap untuk dibawa menuju ke kamar jenazah dan ditangani lebih lanjut termasuk pemulasaraan. | | |
| **Tujuan** | 1. Agar pelayanan tertib, aman, dan bermanfaat. 2. Agar keselamatan petugas dan orang-orang lainnya serta lingkungan dapat terjamin. | | |
| **Kebijakan** | 1. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………….. Tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Permenkes No. 27 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ……………………………………… Tentang Pedoman Kamar Jenazah RSUD dr. Murjani Sampit. | | |
| **Prosedur** | 1. Pastikan pasien sudah meninggal dengan dibuktikan surat keterangan kematian dari dokter yang menyatakan pasien meninggal. 2. Lapor ke kamar jenazah oleh petugas ruangan bahwa ada pasien meninggal di ruangan tersebut. 3. Lakukan perawatan jenazah di ruangan. 4. Ambil jenazah dari ruanagn dengan menggunakan kereta tertutup atau ambulance internal oleh petugas kamar jenazah. 5. Semayamkan jenazah di kamar jenazah selama 2 jam untuk meyakinkan tidak adanya mati suri. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| E:\PPI\Buku\Gambar Logo RSDS 3.jpg  **RSUD dr Murjani**  **Jl.HM.Arsyad No. 65**  **SAMPIT** | **PEMINDAHAN JENAZAH**  **DARI RUANGAN KE KAMAR JENAZAH** | | |
| Nomor Dokumen : | Tanggal Revisi : | Jumlah Halaman :  2/2 |
| **Unit Terkait** | 1. Dokter jaga. 2. Rawat Inap 3. Rawat Jalan 4. Petugas Satpam | | |